

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Dari hasil penelitian tindakan kelas (PTK) ini, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan siswa dalam melakukan gerak dasar passing bawah dapat dibedakan menjadi sebagai berikut :

- a. Dengan adanya penelitian yang telah dilaksanakan di SMA Negeri 1 Dulupi Kabupaten Boalemo melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe Times Game Tournament dapat meningkatkan gerak dasar passing bawah dalam permainan bola voli.
- b. Adapun yang menjadi masalah dalam penelitian tindakan kelas ini adalah rendahnya hasil rata – rata keseluruhan yang diperoleh siswa pada mata pelajaran penjas khususnya cabang olah raga bola voli pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Dulupi Kabupaten Boalemo telah diketahui data awal yang diperoleh dari hasil observasi menunjukkan nilai rata – rata keseluruhan siswa sebesar 51,32 (14,29% kategori baik). Ini menunjukkan bahawa pencapaian dalam hal ketuntasan belajar masuk dalam kategori “kurang”.
- c. Berdasarkan deskripsi hasil penelitian dan pembahasan diketahui peningkatan hasil rata – rata capaian siswa dari observasi awal setelah diberikan tindakan pada siklus 1 sebesar 65,61 (14,29 kategori baik dan 19,05% kategori sangat baik) dari data observasi awal diperoleh 51,32 meningkat sebesar 14,29, sedangkan peningkatan hasil rata – rata capaian

siswa dari siklus I ke siklus II sebanyak 19,97, yakni dari hasil rata – rata keseluruhan siklus I sebesar 65,61 meningkat menjadi 85,58 (14,29% kategori baik dan 85,71% kategori sangat baik) pada siklus II. Pada siklus II ini hasil perolehan siswa dalam meningkatkan gerak *passing bawah* melalui model pembelajaran kooperatif tipe Times Game Tournament pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Dulupi telah mencapai nilai ketuntasan dengan rata – rata nilai 85,58 atau 100% dari indikator yang ditentukan yaitu 85%.

- d. Dengan hasil capaian nilai rata – rata 85,58 (100%) kategori “baik” dan “sangat baik” pada siklus 2, berarti setiap tindakan dalam penelitian tindakan kelas akan berakhir, sebab capaian nilai yang diperoleh siswa dalam melakukan gerak dasar *passing bawah* permainan bola voli dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe times game tournament telah mencapai atau melebihi indikator yang ditetapkan sebelumnya yaitu 85% sebagai nilai ketuntasan siswa.

## **5.2. Saran**

Dari hasil penelitian ini dapat disarankan hal – hal sebagai berikut :

- a. Setiap peneliti yang melakukan penelitian tindakan kelas (PTK) ini mempersiapkan diri baik fisik maupun mental dan merencanakan kegiatan pembelajaran agar pelaksanaannya terarah dan mencapai hasil yang diharapkan.
- b. Bagi guru pendidikan Jasmani, maupun mahasiswa yang akan meneliti dapat memberikan kontribusi yang baik pada setiap siswa khususnya

penetapan model maupun metode pembelajaran pada pelajaran penjas yang menyangkut cabang olahraga voli hendaknya menggunakan model pembelajaran kooperatif agar lebih memudahkan siswa untuk meningkatkan prestasi belajar maupun hasil akhir akademiknya.

- c. Mengingat pelaksanaan gerak dasar *passing bawah* yang baik dan benar sangat berpengaruh dalam menuntaskan indikator pembelajaran yang ada di sekolah, maka perlu adanya pembinaan untuk membiasakan siswa dalam melakukan setiap gerakan terutama *passing bawah*.
- d. Kepada adik – adik siswa agar kiranya dapat memanfaatkan kesempatan yang ada untuk lebih giat dalam berlatih untuk meningkatkan gerak dasar *passing bawah* pada permainan bola voli.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aan Sujanta. , Teguh Santoso 2010, Pendidikan jasmani Olahraga dan kesehatan, jakarta Kementrian Pendidikan Nasional
- Abduulah 2013, Inovasi Pembelajaran, Jakarta PT Bumi askara.
- Agus, Cahyo 2013, Panduan Palikasi Teori – Teori Belajar Mengajar Teraktual dan Terpopuler. Jogjakarta Diva Pres
- Ahmadi, Amri 2011, Paikem Gembrot Mengembangkan Pembelajaran Aktif, Inovatif, kreatif, Efektif, menyenangkan Gembira dan berbobot
- Aminul Alum, 2013, Meningkatkan Hasil belajara Pasing Bawah Bola Voli Dengan model Pembelajaran Kooperatif
- Atmaja Budi. S, Bambang Trijono.J.S, 2009, Penedidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan. jakarta Kementrian Pendidikan Nasional
- Budi Ariyanto, Margono, 2010, Penjas Orkes, jakarta Kementrian Pendidikan Nasional
- Dini Rosdiani 2013, Perencanaan Pembelajaran dalam Pendidikan jasmani dan kesehatan, Bandung Alfa Beta
- Faridha Isnaini, Srisantoso Sabrini, 2010, Penedidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan. jakarta Kementrian Pendidikan Nasional
- Hidayat, DKK, 2010, Penedidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan. jakarta Kementrian Pendidikan Nasional
- Jajasuharaja Husadarta, Elimariyani, 2010, Penedidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan. jakarta Kementrian Pendidikan Nasional
- Mohammad Ali Mashar, SPd, Dra. Dwinarhayu, 2010, Penedidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan. jakarta Kementrian Pendidikan Nasional
- Mukrima, 2014,53, Metode Belajara dan Pembejaran, Bandung Business Manegement Of Education
- Rusman 2010, Model – model Pembelajaran Mengembangkan Propesionalisme Guru, Jakarata PT Raja Grafindo Persada
- Rusman, 2013, Model – model Pembelajaran Mengembangkan Propesionalisme Guru, Jakarata PT Raja Grafindo Persada.
- Salfin 2005, Kooperatif Learning, Teori, Riset dan Praktis, Bangdung Nusa Media
- Sodikin 2010, Penedidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan SMP, MTs, Jakarta PT Aria Duta
- Suhadi, Sujarwo 2009, Bola Voli Untuk Semua, Jogjakarta Fakultas Ilmu Jeolahragaan Universitas Negeri jogjakarta.
- Suprijono 2009, Kooperatif Learning, Teori dan Aplikasi Paikem, Jogjakarta Pustaka Pelajar
- Sarifudin dan wira Diharja 2014, Penedidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan. jakarta Kementrian Pendidikan Nasional

Wahyuli 2011, Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif tipe Student Times  
Achivement Dision (Stad) Untuk meningkatkan Pemahaman konsep  
Matematika Pada Materi Persamaan dan Pertidak Samaan kuadrat pada  
Peserta Didik.